

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) ini merupakan program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh Kemendikbudristek. Kegiatan Membangun Desa/KKNT diharapkan dapat mengasah soft skill kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan.

Sebelum kegiatan KKNT dilaksanakan, terlebih dahulu mahasiswa melakukan observasi tempat yang akan digunakan untuk KKNT. Untuk mendapatkan gambaran secara langsung mengenai kondisi desa, baik secara geografis, budaya, kerajinan, maupun tentang wisatanya mahasiswa melakukan observasi langsung di desa. Kegiatan observasi ini dilakukan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai keadaan wilayah dan kegiatan yang akan dilakukan di desa tersebut.

Disetiap desa tentu memiliki data-data bantuan sosial mereka sendiri yang dikelola oleh perangkat desa, data-data bantuan sosial ini biasanya akan berbentuk file excel atau berkas cetak yang berisi data-data masyarakat yang mendapat bantuan sosial. Dalam mengelola data bantuan sosial yang ada pada file excel atau berkas cetak, pemerintah desa mengalami kendala dalam mencari data-data penerima bantuan sosial yang harus membuka file excel atau berkas cetak secara manual yang kurang efektif.

Bantuan sosial merupakan pemberian berupa uang atau barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif dan yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Bantuan sosial dibagi menjadi beberapa jenis seperti Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Kartu Indonesia Sehat (KIS), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Program Keluarga Harapan (PKH), BPJS Mandiri dan bantuan sosial lainnya.

Desa Grujugan merupakan salah satu desa yang mengalami kendala dalam keefisienan pengelolaan data bantuan sosial, desa yang terletak di kecamatan Petanahan, kabupaten Kebumen, Jawa Tengah ini memiliki visi menjadi suatu desa digital. Pemerintah desa Grujugan masih mengelola data bantuan sosial secara manual dalam file excel atau berkas cetak sehingga sering kali pemerintah desa khususnya yang bertanggung jawab mengelola data bansos kurang efisien dalam mencari data-data penerima bantuan sosial dan juga membuat laporan penerima bantuan sosial yang harus diberikan ke kabupaten tiap tahunnya.

Untuk meningkatkan keefektifan dan keefisienan pengelolaan data bantuan sosial maka dapat dibangun sebuah website yang dapat mengelola data-data bantuan sosial. Oleh karena itu penulis membangun website bantuan sosial desa grujugan yang dapat memudahkan pemerintah desa grujugan dalam mengelola bantuan sosial. Website yang penulis bangun memiliki fitur CRUD (create, read, update, delete) yang berguna untuk mengelola data-data seperti BPNT, KIP, KIS, PKH, dan BPJS Mandiri lebih mudah. Dengan website ini perangkat desa dapat menambahkan data,

mencari data, memperbaharui data, dan juga menghapus data bansos tanpa harus berulang kali mencari file excel yang berbeda-beda tiap periode bansosnya.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari berbagai uraian diatas, dapat ditarik suatu rumusan masalah bagaimana mengefisienkan pengolahan data bantuan sosial masyarakat desa grujugan.

### **1.3 Tujuan Kegiatan**

Berikut merupakan tujuan pembuatan website bantuan sosial desa grujugan, diantaranya:

1. Menunjang visi desa grujugan sebagai desa digital
2. Memudahkan perangkat desa grujugan dalam pengelolaan data bansos grujugan

### **1.4 Manfaat Kegiatan**

Adapun manfaat dari pembuatan website bantuan sosial desa grujugan ini adalah:

1. Manfaat bagi penulis  
Untuk langsung mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dikampus, mengembangkan wawasan, pengalaman tentang perancangan sistem informasi
2. Manfaat bagi masyarakat sasaran dan pemerintahan desa  
Untuk memudahkan perangkat desa dalam pengelolaan data bantuan sosial desa grujugan secara sistematis dan efisien
3. Manfaat bagi Insitut Teknologi Telkom Purwokerto  
Menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis